

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK SYARIAH DAN BANK KONVESIONAL  
DENGAN ANALISIS RASIO KEUANGAN  
CAR, ROA, ROE, NIM, LDR, DAN NPL**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**APRILYA EDISTYANI PUTRI**

**B 100 100 030**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DAN BANK KONVESIONAL DENGAN ANALISIS RASIO KEUANGAN  
CAR, ROA, ROE, NIM, LDR DAN NPL.**

Yang disusun oleh :

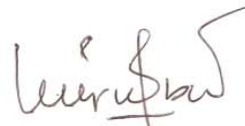
**APRILYA EDISTYANI PUTRI,**

**B 100 100 030**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

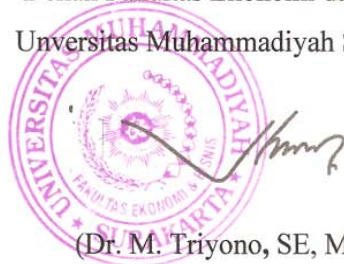
Pembimbing Utama



**(Dra. Wuryaningsih DL, MM)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. M. Triyono, SE, M.Si)**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVESIONAL DENGAN ANALISIS RASIO KEUANGAN CAR, ROA,  
ROE, NIM, LDR DAN NPL.**

**APRILYA EDISTYANI PUTRI**

**B 100 100 030**

**ABSTRAKSI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional untuk masing-masing rasio keuangannya selama periode 3 tahun yaitu pada tahun 2009 hingga 2011. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini, terdiri dari CAR, ROA, ROE, NIM, LDR dan NPL.

Berdasarkan dari kriteria sampel yang ditentukan, maka diperoleh dua kelompok penelitian yaitu 6 Bank Syariah dan 6 Bank Konvensional. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menurut uji statistik *independent sample t-test* menyimpulkan bahwa hasil rata - rata rasio CAR, NIM, LDR Bank Syariah lebih baik dibandingkan Bank Konvensional, sedangkan untuk rata - rata rasio ROA, ROE, NPL Bank Konvensional menunjukkan lebih baik daripada Bank Syariah. Sedangkan dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, ROA, ROE, LDR, pada rasio NIM dan NPL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, CAR, ROA, ROE, NIM, LDR,  
NPL.

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the financial performance of Islamic Banks and Conventional Bank for each keuanganya ratio over a period of 3 years ie in the year 2009-2011. Financial ratios used in this study, consisting of CAR, ROA, ROE, NIM, LDR and NPL.

Based on a sample of the specified criteria, the obtained two research groups, namely 6 Islamic Banking and 6 Conventional banking. The analytical tool used to prove the hypothesis in this study is the independent sample t-test.

The results of the study according to the statistical test independent sample t-test concluded that the average result - average CAR ratio, NIM, LDR Islamic Bank is better than Conventional Bank, while the average - average ROA, ROE, NPL Conventional Banks show better than Islamic Bank. While the views of the results of hypothesis testing showed significant differences in the CAR, ROA, ROE, LDR, the NIM and NPL ratio showed no significant difference.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, CAR, ROA, ROE, NIM, LDR, NPL

## A. Pendahuluan

Bank mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan guna membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Selain menjalankan kedua perencanaan tersebut, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Bank adalah *departement of store*, yang merupakan organisasi jasa atau pelayanan berbagai macam jasa keuangan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yaitu, bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah.

Bank Islam disebut juga dengan istilah bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qardh*). (Khaerul Umam, 2013). Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Karena dengan kinerja keuangan, maka suatu bank dapat dikatakan dalam kondisi sehat atau tidak

sehat. Adanya kinerja keuangan yang merupakan faktor wajib untuk diperhatikan oleh bank maka diharapkan bank syariah dapat bersaing secara sehat dengan bank konvensional yang lebih dahulu berkembangnya di Indonesia.

## B. Tinjauan Pustaka

### **Bank**

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari 2 (Kasmir, 2007) yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

### **Bank Konvensional**

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Martono (2002) menjelaskan bahwa ada dua metode prinsip konvensional yang digunakan oleh bank konvensional yaitu memberikan bunga sebagai harga dan adanya penetapan biaya (fee based) untuk jasa-jasa bank lainnya.

Pada umumnya bank konvensional beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro; menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek; dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, *Letter of Credit*, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

### **Bank Syariah**

Definisi bank syariah menurut Abustan (2009) adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa "Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya."

### **Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah**

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi yang halal saja	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa	2. Memakai perangkat bunga
3. Berorientasi pada keuntungan ( <i>profit oriented</i> ) dan kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat	3. Berorientasi pada keuntungan ( <i>profit oriented</i> )
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur
5. Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	5. Tidak terdapat dewan sejenis
6. Badan penyelesaian sengketa dilakukan oleh Badan Arbitase Muamalah Indonesia (BAMUI)	6. Tidak terdapat dewan sejenis dalam
7. Memiliki struktur pengawas khusus, yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Syariah Nasional (DPS)	7. Tidak memiliki pengawas khusus dan hanya sebatas Dewan Komisaris

Sumber: Antonio (2001)

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode pada masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan

sejenis. (Darsono, 2007). Kinerja keuangan dalam perbankan sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial perbankan, misalnya investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya baik pada bank syariah maupun bank konvensional. (Nuryanti dan Amethysa Gendis Gumilar)

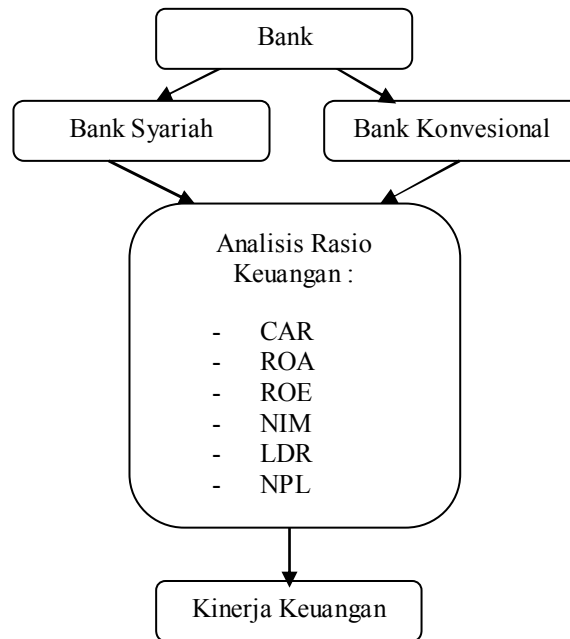
### **Perumusan Hipotesis**

- a. H1 : Berdasarkan *Capital Adequency Ratio* (CAR), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.
- b. H2 : Berdasarkan *Return On Assets* (ROA), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.
- c. H3 : Berdasarkan *Return On Equity* (ROE), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.
- d. H4 : Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.
- e. H5 : Berdasarkan *Loan to Deposito Ratio* (LDR), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.
- f. H6 : Berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL), diduga kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan.



### C. Metodologi Penelitian

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis, serta menjadi pedoman penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



#### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah bank syariah (BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Muamalat Syariah, Panin Syariah, Bank Syariah Mandiri) dan bank konvensional (BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Panin dan Bank Bukopin) tahun 2009-2011. Penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah bank yang berdiri selama kurang lebih 3 tahun dan bank yang menyediakan publikasi laporan keuangan.

#### **Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah neraca keuangan, laporan rugi laba, laporan kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimal, dan ikhtisar keuangan pada tahun 2009-2011.

#### **Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menentukan sampel penelitian.
- b. Menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam perbandingan kinerja keuangan bank yang meliputi:
  1. Rasio Permodalan, yang diwakili oleh variabel rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
  2. Rasio Rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Assets*), rasio ROE (*Return on Equity*) dan rasio NIM (*Net Interest Margin*)
  3. Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposito Ratio*)
  4. Rasio Kualitas Aktiva Produktif, yang diwakili oleh variabel NPL (*Non Performing loan*)

#### Metode Pengumpulan Data

Memasukan rasio-rasio tersebut kedalam piranti lunak SPSS, untuk selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik *independent sample t test*.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### Analisis Data

Tabel 1  
Rata – rata Rasio Kinerja Keuangan

RATIO	MEAN		Ketentuan Bank Indonesia
	BANK KONVENSIONAL	BANK SYARIAH	
CAR	15.3817%	26.8717%	Min 8 %
ROA	2.8683%	0.5217%	0.5 - 1.25%
ROE	25.7683%	12.1183%	5 - 12 %
NIM	6.0056%	7.0589%	>6%
LDR	69.8206%	85.0128%	80 % - 100%
NPL	2.8244%	2.0300%	Max 5 %

##### a. Rasio CAR

Pada rasio ini, bank konvensional menunjukkan angka (15.3817%) dan bank syariah (26.8717%). Hal ini menunjukkan kecukupan modal yang dimiliki oleh bank syariah relatif lebih baik daripada

bank konvensional. Ketentuan dari Bank Indonesia 8%, maka kedua bank masih dalam kinerja keuangan yang baik.

b. Rasio ROA

Pada rasio ini, bank konvensional menunjukkan angka (2.8683%) dan bank syariah (0.5217%). Hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki oleh bank konvensional relatif lebih baik daripada bank syariah. Ketentuan dari Bank berkisar antara 0.5-1.25%, maka bank syariah dalam kategori bank yang berkinerja baik dan bank konvensional dalam kategori bank yang kinerjanya sangat sehat.

c. Rasio ROE

Pada rasio ini, bank syariah menunjukkan angka (12.12%) dan bank konvensional (25.77%). Hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan dari modal yang dimiliki oleh bank konvensional lebih tinggi daripada bank syariah. Ketentuan Bank Indonesia berkisar antara 5% - 12,5%, maka bank syariah dalam kategori bank yang berkinerja baik dan bank konvensional dalam kategori bank yang kinerjanya lebih dari sehat.

d. Rasio NIM

Pada rasio ini, bank syariah menunjukkan angka (7.06%) dan bank konvensional (6.01%). Hal ini menunjukkan pendapat bunga yang dihasilkan dari pengelolaan aktivasinya oleh bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional. Ketentuan dari Bank Indonesia >6%, maka kedua bank syariah dan bank konvensional dalam kategori bank yang berkinerja baik.

e. Rasio LDR

Pada rasio ini, bank syariah menunjukkan angka (85.01%) dan bank konvensional (69.82%). Hal ini menunjukkan likuiditas yang dimiliki oleh bank syariah relatif lebih baik daripada bank konvensional. Ketentuan dari Bank Indonesia antara 80% -100%, maka perbankan syariah berada pada kondisi ideal, sedangkan

perbankan konvensional berada pada kondisi yang kurang ideal selama periode penelitian.

f. Rasio NPL

Pada rasio ini, bank konvensional menunjukkan angka (2.82%) dan bank syariah (2.03%). Hal ini menunjukkan kredit bermasalah yang lebih tinggi pada bank konvensional daripada bank syariah. Ketentuan dari Bank Indonesia maksimum 5%, maka kedua bank masih dalam kategori bank yang berkinerja baik.

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 2  
Hasil Uji Independent Samples T Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
CAR	EV assumed	11.313	.002	-2.588	34	.014	-11.49000	4.44015	-20.51346	-2.46654
	EV not assumed			-2.588	17.718	.019	-11.49000	4.44015	-20.82904	-2.15096
ROA	EV assumed	.326	.572	5.210	34	.000	2.34667	.45045	1.43125	3.26209
	EV not assumed			5.210	30.115	.000	2.34667	.45045	1.42688	3.26646
ROE	EV assumed	4.826	.035	2.323	34	.026	13.65000	5.87640	1.70772	25.59228
	EV not assumed			2.323	23.443	.029	13.65000	5.87640	1.50645	25.79355
NIM	EV assumed	.065	.800	-1.667	34	.105	-1.05333	.63173	-2.33716	.23049
	EV not assumed			-1.667	33.999	.105	-1.05333	.63173	-2.33716	.23049
LDR	EV assumed	1.440	.238	-2.537	34	.016	-15.19222	5.98914	-27.36362	-3.02083
	EV not assumed			-2.537	21.881	.019	-15.19222	5.98914	-27.61686	-2.76758
NPL	EV assumed	.277	.602	1.786	34	.083	.79444	.44493	-1.0977	1.69866
	EV not assumed			1.786	33.811	.083	.79444	.44493	-1.0996	1.69885

a. CAR

Dilihat dari F hitung pada rasio CAR itu sendiri ialah 11.313 dengan probabilitas 0.002. Karena probabilitas  $< 0.05$  ( $0.002 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan dapat dinyatakan untuk kedua varians berbeda.

Karena kedua varians berbeda, dalam pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian berbeda). Angka yang ditunjukkan pada t hitung

CAR dengan *Equal variance not assumed* adalah -2.588, dengan probabilitas 0.019. Karena  $0.019 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan.

b. ROA

Dilihat dari F hitung pada rasio ROA itu sendiri ialah 0.326 dengan probabilitas 0.572. Karena probabilitas  $> 0.05$  ( $0.572 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan untuk kedua varians sama.

Karena kedua varians sama, dalam pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Angka yang ditunjukkan pada t hitung ROA dengan *Equal variance assumed* adalah 5.210, dengan probabilitas 0.000. Karena  $0.000 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan.

c. ROE

Dilihat dari F hitung pada rasio ROE itu sendiri ialah 4.826 dengan probabilitas 0.035. Karena probabilitas  $< 0.05$  ( $0.035 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan dapat dinyatakan untuk kedua varians berbeda.

Karena kedua varians berbeda, dalam pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian berbeda). Angka yang ditunjukkan pada t hitung ROE dengan *Equal variance not assumed* adalah 2.323, dengan probabilitas 0.029. Karena  $0.029 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio ROE terdapat perbedaan yang signifikan.

d. NIM

Dilihat dari F hitung pada rasio NIM itu sendiri ialah 0.065 dengan probabilitas 0.800. Karena probabilitas  $> 0.05$  ( $0.800 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan untuk kedua varians sama.

Karena kedua varians sama, pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Angka yang ditunjukkan pada t hitung NIM dengan *Equal variance assumed* adalah -1.667, dengan probabilitas 0.105. Karena  $0.105 > 0.05$ ,  $H_0$  diterima jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio NIM tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

e. LDR

Dilihat dari F hitung pada rasio LDR itu sendiri ialah 1.440 dengan probabilitas 0.238. Karena probabilitas  $> 0.05$  ( $0.238 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan untuk kedua varians sama.

Karena kedua varians sama, dalam pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Angka yang ditunjukkan pada t hitung untuk LDR dengan *Equal variance assumed* adalah -2.537, dengan probabilitas 0.019. Karena  $0.019 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan.

f. NPL

Dilihat dari F hitung pada rasio NPL itu sendiri ialah 0.277 dengan probabilitas 0.602. Karena probabilitas  $> 0.05$  ( $0.602 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan untuk kedua varians sama.

Karena kedua varians sama, dalam pengujian t (t-test) akan lebih tepat lagi apabila menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Angka yang ditunjukkan pada t hitung untuk NPL dengan *Equal variance assumed* adalah 1.786, dengan probabilitas 0.083. Karena  $0.083 > 0.105$ ,  $H_0$  diterima jadi kinerja perbankan syariah dan kinerja perbankan konvensional dilihat dari rasio NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan :

- a. Hasil uji statistik *independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan perbandingan rata-rata rasio keuangan yaitu, rata-rata rasio CAR, NIM, LDR perbankan syariah lebih baik, sedangkan rata-rata rasio ROA, ROE, NPL perbankan konvensional lebih baik.
- b. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik *independent sample t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Secara signifikan pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Rasio-rasio keuangan yang menunjukkan perbedaan signifikan pada CAR, ROA, ROE, LDR. Sedangkan pada rasio NIM dan NPL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

### 2. Saran :

#### a. Bagi Perbankan Syariah

Secara umum, kinerja perbankan syariah berimbang dengan perbankan konvensional. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu rasio ROA, dan ROE. Untuk memperbaiki rasio ROA dengan meningkatkan penjualan, mengurangi biaya dan mengurangi aktiva dan rasio ROE meningkatkan labanya, yaitu dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.

#### b. Bagi Perbankan Konvensional

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ROA dan ROE konvensional relatif lebih baik akan tetapi ada rasio-rasio yang relatif lebih rendah dari perbankan syariah, antara lain CAR, NIM, LDR, dan NPL.

- Rasio CAR perbankan konvensional bisa diperbaiki dengan penambahan modal yaitu dengan cara lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap asset yang beresiko tersebut agar mendapatkan penghasian, sehingga tidak perlu menekan permodalan.
- Rasio NIM bisa diperbaiki dengan melalui pengelolaan aktiva produktif, yaitu meliputi pendapatan bunga atau imbalan investasi kepada bunga, memperbanyak kredit yang disalurkan.
- Rasio LDR dapat ditingkatkan dengan melalui menurunkan nilai NPL.
- Rasio NPL dapat dikurangi dengan mengintensifkan melakukan penagihan kepada debitur, menawarkan restrukturisasi utang kepada debitur, mengambil dana cadangan dari modal bank untuk menutupi NPL, lebih meningkatkan kualitas analisis kredit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono dan Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keenam*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nuryanti dan Amethsya Gendis Gumelar. "Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *Jurnal*. STIE-AUB Surakarta.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.